

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil dari penelitian ini dapat di tarik kesimpulan mengidentifikasi kelengkapan dari 10 sumber naskah mempunyai masing – masing kelengkapan pengisian identitas pasien yaitu nama pasien dan nomer rekam medis dengan jumlah 10 naskah yang sudah lengkap, jenis kelamin dan tempat tanggal lahir dengan jumlah 9 naskah yang sudah lengkap dan 1 naskah yang belum lengkap, nomer register, agama dan alamat dengan jumlah 7 naskah yang sudah lengkap dan 3 naskah yang belum lengkap dalam pengisian data identitas pada pasien sehingga kelengkapan pengisian data indentitas pasien dari 10 naskah yang direview memiliki kelengkapan kurang dari 100% belum memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit.
2. Penyebab kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit di sebabkan oleh faktor :
 - a. *Man* yaitu kurangnya pengetahuan petugas mengenai pentingnya kelengkapan berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.
 - b. *Money* yaitu terbatasnya sumber dana yang digunakan untuk kepentingan kelengkapan berkas rekam medis.
 - c. *Method* yaitu belum adanya sosialisasi SPO, belum diterapkannya kebijakan, *reward and punishment*
 - d. *Machine* yaitu, pihak rumah sakit masih menggunakan rekam medis manual.

- e. *Material* yaitu kestabilan jaringan komputer dan ketersediaan alat dan bahan rekam medis yang kurang lengkap

5.2 Saran

1. Diharapkan suatu rumah sakit perlu mengupayakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kelengkapan pengisian Rekam Medis seperti sosialisasi kepada petugas mengenai pentingnya mengenai pentingnya berkas rekam medis terutama pada aspek pencatatan identitas pasien kelengkapan berkas rekam medi rawat inap, Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan.
2. Diharapkan hasil study literature review ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap di rumah berdasarkan analisi factor 5M (*Man, Money, Methode, Manchine, Material*)